

A close-up photograph of a person's hands interacting with a laptop. The left hand is holding a black pen over the trackpad, while the right hand is positioned over the keyboard. The laptop is dark-colored, and the background is a blurred office setting.

MySkill | *#RintisKarirImpian*

Case Study - E-Learning

Employee Attendance and Absenteeism

Owner: NASRUL ALFIN PRASSETYO

Build your skill and portfolio via myskill.id

Case Study: Attendance & Absenteeism

Perusahaan Mentari Bersinar Terang adalah perusahaan manufaktur dengan sekitar 500 karyawan. Manajemen perusahaan mulai melihat peningkatan absensi tanpa alasan yang jelas dan seringnya salah satu karyawan terlambat datang ke pekerjaan.

Ini berdampak negatif pada produksi dan menyebabkan beban ekstra pada rekan kerja yang hadir. Salah satu karyawan tersebut sering tidak hadir setidaknya 1x dalam seminggu. Setelah ditelusuri, ia memiliki masalah dalam kurangnya motivasi bekerja karena pekerjaan yang ia kerjakan saat ini terlalu banyak dan tidak sesuai dengan jobdesk yang tertera dalam surat kontraknya.

Buatlah analisis langkah penyelesaian untuk masalah tersebut!



Case Study: Attendance & Absenteeism

Langkah	Jawaban
Identifikasi Masalah	<p>Karyawan mengalami penurunan motivasi kerja karena beban kerja yang berlebihan dan tidak sesuai dengan job description dalam kontraknya. Hal ini menyebabkan absensi tanpa alasan jelas dan keterlambatan yang sering terjadi. Situasi ini berdampak negatif terhadap produktivitas tim dan meningkatkan beban kerja karyawan lain yang hadir.</p>
Penyusunan Rencana Perbaikan	<ol style="list-style-type: none">1. Review dan Penyesuaian Jobdesk: Tinjau ulang isi kontrak kerja dan pastikan tugas yang diberikan sesuai dengan deskripsi pekerjaan.2. Penyusunan Beban Kerja yang Seimbang: Redistribusikan beban kerja secara adil agar tidak menimbulkan stres berlebihan.3. Pelatihan dan Peningkatan Engagement: Adakan pelatihan pengembangan soft skill dan peningkatan employee engagement untuk membangun kembali motivasi kerja.4. Monitoring Absensi: Terapkan sistem pemantauan kehadiran yang lebih teratur dan analisis tren ketidakhadiran.5. Konseling Karyawan: Berikan sesi one-on-one atau konseling untuk mendengarkan keluhan dan memahami kondisi psikologis karyawan.